

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah penelitian kuantitatif. Seperti yang dikatakan dalam (Made Laut Mertha Jaya, 2020:12) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau metode lain dan secara kuantitatif (pengukuran). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih menitikberatkan pada gejala-gejala tertentu yang menjadi ciri kehidupan masyarakat, yaitu variabel. Dalam metode kuantitatif, sifat hubungan antar variabel selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan alat uji statistik dan menggunakan teori objektif. Pada penelitian kuantitatif berikut menggunakan dua variabel diukur melalui aspek hubungan dari variabel yang digunakan dalam kajian, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Jenis pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Seperti yang dikatakan dalam (Made Laut Mertha Jaya, 2020:12) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau metode lain dan secara kuantitatif (pengukuran). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih menitikberatkan pada gejala-gejala tertentu yang menjadi ciri kehidupan masyarakat, yaitu variabel. Kemudian menggunakan operasionalisasi,

karena hendak mengukur variabel. Yang pada dasarnya merupakan petunjuk untuk mengukur variabel (Made Laut Mertha Jaya, 2020:14)

### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian tempat yang dilakukan oleh peneliti yaitu masyarakat Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Serta kusioner yang disebarakan adalah tentang kualitas produk, promosi, dan kepercayaan terhadap minat beli *e-commerce* tokopedia di kota Batam dimana masyarakat yang sudah pernah berbelanja sekaligus menggunakan aplikasi tersebut dihandphone masing-masing.

#### 3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian yang di lakukan oleh peneliti adalah kurang lebih selama enam bulan dimulai dengan september 2021 sampai dengan januari 2021 hingga berakhirnya tugas dalam penulisan skripsi ini. Jadwal penelitian bisa dilihat menggunakan tabel

**Tabel 3.1** Periode Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021				
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Menentukan judul penelitian	■				
2.	Mencari data yang mendukung		■			
3.	Melakukan penyusunan			■		
4.	Membuat kusioner				■	
5.	Menyebarkan kusioner				■	
6.	Melakukan pengumpulan data				■	
7.	Melakukan Pengolahan data					■
8.	Meyelesaikan hasil olahan.					■

**Sumber:** Peneliti,2021

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Seperti dikatakan populasi menurut Sugiyono dalam (Ajat Rukajat, 2018:19) adalah wilayah generalisasi terdiri dari objek atau topik yang peneliti identifikasi memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah masyarakat pemilik aplikasi Tokopedia di kota Batam. Besarnya populasi tidak diketahui karena tidak ada data berapa banyak pembeli yang ada di toko online Tokopedia, dan dari konteks sebelumnya, penelitian ini hanya terbatas pada orang-orang di kota Batam. Populasi penelitian ini meliputi seluruh konsumen yang berbelanja di e-commerce Tokopedia, dalam jumlah tidak terbatas (*unlimited*).

#### **3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel**

Dalam (Bagus sumargo, 2020:25) sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat menyimpulkan populasi atau dirinya sendiri(kasus). Nilai atau karakteristik yang ada pada sampel disebut statistik. Sebuah penelitian memerlukan sampel apabila populasi pada penelitian tersebut berukuran besar, sehingga dapat menghemat biaya,tenaga,dan waktu (Zainatul, 2019:33).

Oleh karena itu total populasinya tidak diketahui pasti jumlahnya, maka digunakan rumus Rao Purba. Rumus ini dipakai apabila populasi dalam penelitian adalah populasi yang tak hingga. Dalam Rao Purba pada prinsipnya tidak ada aturan yang pasti untuk menentukan presentasi yang dianggap tepat dalam menentukan sampel. Margin of error maximum atau kesalahan maksimal yang bisa

diterima ditetapkan dalam rumus ini sebesar 0,10 atau 10%. dalam (Ketut Sudana et al., 2021:559) :

$$n = \frac{Z^2}{4 (\text{Moe})^2} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Rao}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% = 1,96

Moe = Margin of error atau kesalahan maksimal yang bisa dikolerasi, disini ditetapkan 5% atau 0,5.

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2}{4 (0,5)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,01}$$

$$n = 384,16 \approx \text{atau dibulatkan } 388$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Roa diatas, maka jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini ialah sebanyak 388 orang / responden.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode non-probability sampling yaitu metode non-probability atau non-random sampling, unsur-unsur populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Hal ini dilakukan

dengan mempertimbangkan waktu yang relatif cepat dan biaya yang relatif murah (Ketut Sudana et al., 2021:559).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling , yaitu teknik pengambilan sampel dalam hal-hal tertentu. pemilihan sekelompok subjek secara rasional sampling, berdasarkan sejumlah karakteristik yang dianggap berkaitan erat dengan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Penelitian ini, peneliti menentukan kriteria dengan contoh standar, secara spesifik: (1) Responden dalam penelitian ini adalah konsumen yang sudah berbelanja di *e-commerce* Tokopedia. (2) Responden yang berumur lebih dari 17 tahun (mengharapkan responden yang akan mengulang pembelian adalah individu masyarakat di Kota Batam), dan responden saat ini sudah mengerti dan paham untuk membeli barang tersebut.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono dalam (Ajat Rukajat, 2018:6) data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti dan kemudian diolah oleh penulis yang berupa jawaban dari pertanyaan atau kuesioner. Informasi atau data yang diperoleh melalui jejak pendapat yang sesuai dan disampaikan kepada konsumen Tokopedia di kota Batam. Survei merupakan yang mengidentifikasi pernyataan dengan faktor yang dianalisis oleh pembuat dan akan dibulatkan oleh pelanggan.

## 2. Data Sekunder

Ditemukan dan dikumpulkan dari catatan dan wawancara dengan para pemimpin untuk mendapatkan data tentang misi dan visi struktur untuk melengkapi dan mendukung data kunci yang diperlukan untuk penelitian. Data tambahan diperoleh untuk mengetahui jumlah konsumen di seluruh Tokopedia di Indonesia dan informasi jumlah penduduk kota Batam.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif diperlukan data-data untuk dianalisa. Dalam penelitian ini prosedur dan teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti (Ajat Rukajat, 2018:25). Pada penelitian ini, yang dipakai oleh peneliti untuk pengumpulan data ialah menyajikan pernyataan dalam bentuk kuesioner kemudian dibagikan langsung ke para responden. Pada pengumpulan data hanya diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan yang disusun untuk diajukan kepada para responden (Sonny Harsono, 2018:26). Peneliti menggunakan skala likert. Skala likert akan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiyono, 2018:27).

**Tabel 3.2** Skala Likert

<b>Skala Likert</b>	<b>Kode</b>	<b>Nilai</b>
Sangat setuju	SS	5
Setuju	ST	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber:** (Sugiyono, 2018:27)

### 3.7 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3.3** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X1)	Merasa adanya kecocokan pada suatu produk sehingga memenuhi keinginan, melihat manfaat dan kelebihan produk.	1. Kinerja 2.Keistimewaan tambahan 3. Kehandalan 4. Daya tahan	Likert
Promosi (X2)	Upaya strategis berbentuk pemberitahuan,menawarkan,menarik konsumen yang dilakukan pelaku usaha yang pada dasarnya penting.	1. Penyampaian pesan 2. Penawaran 3. Tampilan	Likert
Kepercayaan (X3)	Kelengkapan pengalaman terkait pelanggan dan keseluruhan kesimpulan oleh pelanggan terkait objek,atribut dan manfaat.	1. Jaminan atas rasa aman 2. Konsistensi 3. Transaksi dapat dipercaya	Likert
Minat Beli (Y)	Hal yang muncul dalam diri individu setelah mendapat stimulus dari merek atau produk tertentu sehingga muncul keinginan pembelian.	1.Mengamabrkan perilaku seseorang 2. Rasa ingin tahu 3.Keinginan memiliki produk 4.Keinginan mencari informasi tentang produk.	Likert

**Sumber:** Penulis, 2021

### **3.8. Metode Analisis Data**

#### **3.8.1 Analisis Deskriptif**

Dalam (Made Laut Mertha Jaya, 2020:17) Penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai setiap variabel, satu atau beberapa variabel. Kemudian, pencarian deskriptif bersifat independen untuk mendapatkan gambaran dari variabel-variabel tersebut. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan mean, median, modus, standar deviasi, min, max, frekuensi, dan persentase. Variabel-variabel tersebut dapat secara sistematis dan akurat menggambarkan suatu populasi atau wilayah tertentu.

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan data-data hasil penelitian yang meliputi jumlah masyarakat yang menggunakan aplikasi tersebut, hasil kusioner responden berkaitan dengan pelaksanaan pemasaran *e-commerce* Tokopedia, di kota Batam. Adapun pengolahan data dengan menggunakan bantuan SPSS (Widodo et al., 2020:49). Ini merupakan hasil jawaban dari beberapa item dan diberikan kepada orang dalam bentuk pernyataan. Setelah mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik di atas, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan metode yang dapat membantu dalam pengolahan dan analisis data (K. Sari & Jontro, 2020:35).

#### **3.8.2 Uji Kualitas Data**

##### **3.8.2.1 Uji Validitas Data**

Menurut Arikunto dalam (Dan et al., 2021:404) Uji validitas merupakan suatu langkah yang dilakukan dalam menunjukkan ukuran kesahihan dari instrumen. Pada tes instrument kusioner dinyatakan mempunyai validitas yang



sangat tinggi jika alat itu melakukan kegunaan dengan akurat adapun menyerahkan hasil yang sudah tepat dengan tujuan digunakanya alat ukur itu. Pada tes ini dilaksanakan untuk meninjau hasil yang di peroleh dari instrument kuisisioner yang telah dirangkai apakah benar atau valid.

Dalam uji validitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* atau disebut dengan korelasi *pearson*. Rumus yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut (Riyanto & Hatmawan, 2020:63):

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

**Rumus 3.2 Uji Validitas**

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah banyaknya subjek

X = Skor Item

Y = Skor total dari x

### 3.8.2.2 Uji Reabilitas

Situmorang dalam (HADYATI, 2020:95) Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan benar. Uji realibilitas bisa membuktikan kebenaran dari jawaban responden yang terdapat dalam kuesioner. Sehingga realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,60. Dalam mencari besaran

angka reliabilitas dengan memakai *Cronbach Alpha* dapat menggunakan rumus sebagai berikut: (Devi, 2019:72)

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad \text{Rumus 3.3 Cronbach's Alpha}$$

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  : Total Varian

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk melihat apakah pada model residual, regresi berdistribusi normal. Yang bertujuan untuk memeriksa pengujian apakah residual memiliki distribusi dengan normal, dengan menggunakan pengujian Kolgorov-Smirnov. Jika residual berdistribusi normal maka nilai signifikan nya adalah  $\geq 0,05$  (Purnomo et al., 2019:736).

Plot residual regresi histogram disajikan sebagai kurva lonceng atau bell, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dari hasil plot PPlot dimana data berputar mengelilingi diagonal dan searah diagonal dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi  $0,088 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. didistribusikan (Iwan et al., 2020:21)

### **3.8.3.2. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas Priyatno dalam (K. Purnomo et al., 2019:736) adalah bahwa antara variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai hubungan linier yang baik (mempunyai koefisien kolerasi yang satu ataupun tinggi). Dengan model regresi yang tepat harusnya tidak menimbulkan multikolinieritas.

Untuk mengetahui mengetahui terdapat atau tidak multikolinieritas, jadi gunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Tidak akan terjadinya multikolinieritas jika nilai dari VIF kecil dari 10.

### **3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Mencoba mendeteksi ada tidaknya varians variabel yang dapat dilihat menggunakan uji Glejser dengan menguji nilai signifikansi antara variabel independen  $> 0,05$ . Tujuan dari uji varians adalah untuk menentukan apakah varians dari residual model regresi adalah sama. Uji varians variabel dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan meregresi variabel independen ke nilai absolut dari residual. Jika nilai signifikan antara variabel bebas dan residual mutlak lebih besar dari 0,05, maka variansi tidak terjadi heteroskedastisitas Priyatno dalam (K. Purnomo et al., 2019:736).

## **3.9 Uji Hipotesis**

### **3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

*Analysis technique* digunakan untuk mengumpulkan asosiasi dan bobot dari dua variabel atau lebih, serta dapat digunakan untuk menentukan arah hubungan

antara variabel terikat dan variabel bebas (Pratama et al., 2020:39). Terdapat rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Rumus 3.4** Regresi Linier Berganda

**Sumber:** (Puspita et al., 2021:100)

Keterangan:

e : error

Y : Variabel minat beli

$\beta$  : nilai koefisien regresi

X1 : Kualitas produk

$\alpha$  : konstanta

X2 : Promosi

X3 : Kepercayaan

### 3.9.2 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Dalam uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk mengetahui kapasitas model untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang Kecil berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variasi variabel ketergantungan yang sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mendekati satu, berarti bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Diah Ernawati, 2019:29).

### 3.9.3 Uji T

Uji T dimanfaatkan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji t ini hitung ini ada pada output perangkat lunak, dapat dilihat pada tabel *coefficient level of significance* yang digunakan sebesar 5% atau ( $\alpha$ ) = 0,05.

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Robby Fauji et al., 2020:23). Ada terdapat rumus untuk menghitung uji t sebagai berikut (Wiwi Kurnianingsih, 2019:520) :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

**Rumus 3.5 Uji t**

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi

$t$  = koefisien signifikan ( $t_{hitung}$ )

$n$  = jumlah sampel

$r^2$  = koefisien determinasi

### 3.9.4 Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh secara simultan diantara variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai sig < 0,05 maka menyatakan variabel bebas terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat dan sebaliknya berikut (Purnomo et al., 2019:735). Adapun pengambilan keputusan dalam uji f yaitu sebagai berikut berikut (Wiwi Kurnianingsih, 2019:520):

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka menyatakan  $H_0$  ditolak.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka menyatakan  $H_0$  diterima.